

# **TESIS**

## **HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KADAR ALBUMIN SERUM PADA IBU HAMIL DI KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2022**



**OLEH :**

**NAMA : LISTA IRNA**  
**NIM 100126022226023**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2023**

# **TESIS**

## **HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KADAR ALBUMIN SERUM PADA IBU HAMIL DI KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2022**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH :**

**NAMA : LISTA IRNA**  
**NIM 100126022226023**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KADAR ALBUMIN SERUM PADA IBU HAMIL DI KOTA PANGKALPINANG

## TESIS

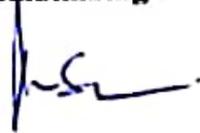
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

OLEH :

NAMA : LISTA IRNA  
NIM : 100126022226023

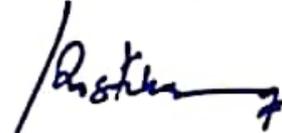
Palembang, 19 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

Pembimbing II



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP. 197109271994032004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Hubungan Status Gizi dengan Kadar Albumin Serum pada Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Mei 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 19 Mei 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

- 1 Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

(  )

Anggota :

- 2 Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes  
NIP. 197109271994032004

(  )

- 3 Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si  
NIP. 198305242010122002

(  )

- 4 Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.  
NIP. 196909141998032002

(  )

- 5 Dr. Elvi Sunarsih, SKM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Masyarakat



Dr. Misnanjarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes  
NIP. 197109271994032004

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lista Irna

NIM : 10012622226023

Judul Tesis : Hubungan Status Gizi Dengan Kadar albumin Serum Pada Ibu Hamil Di Kota Pangkalpinang

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Mei 2023



Lista Irna  
NIM. 10012622226023

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lista Irna

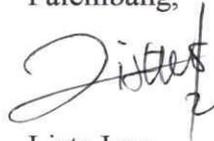
NIM : 10012622226023

Judul Tesis : Hubungan Status Gizi Dengan Kadar Albumin serum pada Ibu Hamil Di Kota Pangkalpinang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2023



Lista Irna

NIM. 10012622226023

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto :**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan”*

**Tesis ini saya persembahkan kepada :**

Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar  
yang selalu mendoakan dan menyemangati  
Almamater Program S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Universitas Sriwijaya

*MATERNAL AND CHILD HEALTH – REPRODUCTIVE HEALTH  
MAGISTER PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Scientific Writing in the form of a Thesis*

*Lista Irna*

*The Relationship between Nutritional Status and Serum Albumin Levels in Pregnant Women in Pangkalpinang City in 2022  
xi+56 pages, 4 pictures, 15 tables, attachment*

**ABSTRACT**

*The nutritional problems that are often experienced by pregnant women are Chronic Energy Deficiency (CED) and nutritional anemia. KEK during pregnancy will inhibit the growth of the fetus, causing a risk of low birth weight. One of the parameters to determine KEK in pregnant women is to do an albumin examination. Low protein consumption during pregnancy as a cause of nutritional disorders can be seen from the blood albumin levels of pregnant women. Pregnant women who are at risk of experiencing chronic energy deficiency can be seen from measuring the upper arm circumference (LILA) which is less than 23.5 cm. Based on data from the World Health Organization (WHO) in 2016, pregnant women who suffer from CED are as many as 629 mothers (73.2 percent) of all maternal deaths and have a risk of death 20 times greater than mothers with normal LILA.*

*The aim is to analyze the relationship between nutritional status and serum albumin levels in pregnant women in the city of Pangkalpinang.*

*This type of research is a quantitative study, a descriptive analysis design with a cross-sectional study. This research was conducted in December 2022 with a total sample of 120 pregnant women from 3 health centers, namely the Melintang Health Center, the Gerunggan Health Center and the Selindung Health Center in Pangkalpinang City. Data were analyzed quantitatively using the Chi Square statistical test ( $p < 0.05$ ). The results of this study showed that 65.8% of respondents had low serum albumin levels and 42.5% of respondents had CED. 88.2% of respondents with CED have low serum albumin levels. Statistical tests showed that there was a significant relationship between nutritional status and serum albumin levels in pregnant women, so that pregnant women with CED had a 7.72 times chance of having low serum albumin levels.*

*Keywords: Protein Intake, Nutritional Status, Serum Albumin Levels of Pregnant Women*

KIA- KESPRO  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Lista Irna

Hubungan Status Gizi Dengan Kadar Albumin Serum Pada Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022  
xi+56 halaman, 4gambar, 15 tabel, lampiran

### **ABSTRAK**

Permasalahan gizi yang sering dialami oleh ibu hamil adalah Kurang Energi Kronik (KEK) dan anemia gizi. KEK pada saat hamil akan menghambat pertumbuhan janin sehingga menimbulkan resiko Berat Badan Lahir Rendah. Salah satu parameter untuk menentukan KEK pada ibu hamil adalah dengan melakukan pemeriksaan albumin. Rendahnya protein yang dikonsumsi selama masa kehamilan sebagai penyebab terjadinya gangguan gizi dapat dilihat dari kadar albumin darah ibu hamil. Ibu hamil yang berisiko mengalami kekurangan energi kronis dapat dilihat dari pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) yang kurang dari 23,5 cm. KEK pada ibu hamil bisa disebabkan karena faktor karakteristik ibu hamil yang terdiri usia, pendidikan, sosial ekonomi, paritas dan asupan protein.

Tujuan untuk menganalisis hubungan status gizi dengan kadar albumin serum pada ibu hamil di kota Pangkalpinang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, rancangan analisis deskriptif dengan study cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 dengan Jumlah sampel adalah 120 ibu hamil dari 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Melintang, Puskesmas Gerunggan dan Puskesmas Selindung yang ada di Kota Pangkalpinang. Data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik Chi Square ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 65,8 % responden mempunyai kadar albumin serum yang rendah dan 42,5% responden mengalami KEK. 88,2% responden yang KEK mempunyai kadar albumin serum yang rendah. Uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kadar albumin serum pada ibu hamil, sehingga ibu hamil dengan KEK berpeluang 7,72 kali untuk mempunyai kadar albumin serum yang rendah. Kesimpulannya adalah tingkat kecukupan protein yang rendah dikonsumsi membuat kadar albumin serum menjadi rendah pula pada ibu hamil.

Kata Kunci : Asupan Protein, Status Gizi, Kadar Albumin Serum Ibu Hamil

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada ALLAH SWT atas berkah dan ridhoNya penyusunan tesis dengan judul “**Hubungan Status Gizi Dengan Kadar Albumin Serum Pada Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang**” ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa selama menyelesaikan tesis ini banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Misnaniarti, SKM, MKM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya ;
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep, MKes selaku koordinator Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis
4. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM, M.Kes (Epid) selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis selama penulisan tesis ;
5. Dr. Elvi Sunarsih,SKM.,M.Kes, Dr. Anita Rahmiwati, SP, MSi, dan Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dalam penulisan tesis ;
6. Dr. H. Maulan Aklil, S.IP., M.Si, Walikota Pangkalpinang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat meningkatkan pendidikan melalui tugas belajar mandiri;
7. Dr. dr. H. Masagus M Hakim, M.Kes, Kepala Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat mengikuti tugas belajar mandiri ;
8. Kedua orang tua penulis, Syahbudin dan Almira yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup.penulis berharap dapat menjadi anak yang dibanggakan;
9. Adik penulis tercinta, Nizam Windy Sugeng Lona, terimakasih atas doa dan segala dukungannya;
10. Teman – teman Seperjuangan Mahasiswa S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Kelas Pangkalpinang dan Bangka Tengah salam kompak selalu, special buat sahabat “*Prof To Be*” yang selalu membersamai perjuangan ini. Kita BISA.
11. Teman – teman Kesmas Squad terimakasih telah pengertian, dukungan dan doanya selama penulis menempuh pendidikan

Penulis menyadari bahawa tesis ini masih jauh dari sempurna, namun demikian penulis berharap kiranya dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, Mei 2023

LISTA IRNA

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Riding Panjang Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 25 Desember 1990. Putri dari Bapak Syahbudin, S.IP, M.Tr.I.P dan Ibu Almina yang merupakan anak Pertama dari Tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 26 Belinyu pada tahun 2003. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Belinyu tahun 2006. Sekolah Menengah Atas di SMA YPBD Belinyu Tahun 2009. Pada tahun 2012 menyelesaikan pendidikan D3 Kebidanan di AKBID Bunga Bangsaku Bangka dan melanjutkan pendidikan D4 Kebidanan pada Stikes Ngudi Waluyo lulus tahun 2014.

Pada Tahun 2016 penulis bekerja sebagai pegawai honorer di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang. Pada tahun 2022 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya melalui program tugas belajar mandiri Pemerintah Kota Pangkalpinang.

## DAFTAR ISI

|   |          |
|---|----------|
| Halaman Sampul Luar.....                    | i        |
| Halaman Judul.....                          | ii       |
| Halaman Pengesahan.....                     | iii      |
| Abstract .....                              | iv       |
| Abstrak .....                               | v        |
| Daftar Isi .....                            | viii     |
| Daftar Tabel .....                          | x        |
| Daftar Gambar .....                         | xi       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                    | <b>1</b> |
| 1.1 Latar Belakang .....                    | 1        |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                   | 5        |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                 | 5        |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                     | 5        |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                   | 5        |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                | 6        |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....                | 6        |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....                  | 6        |
| 1.4.3 Manfaat Penelitian Lebih Lanjut ..... | 6        |
| 1.4.4 Bagi Ibu Hamil .....                  | 6        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>              | <b>7</b> |
| 2.1 Kehamilan .....                         | 7        |
| 2.2 Status Gizi .....                       | 11       |
| 2.3 Kebutuhan Protein Ibu Hamil .....       | 17       |
| 2.4 Asupan Protein dengan Food Recall ..... | 20       |
| 2.5 Kadar Albumin Serum .....               | 22       |
| 2.6 Kerangka Teori .....                    | 25       |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.7 Kerangka Konsep .....                   | 26        |
| 2.8 Definisi Operasional .....              | 27        |
| 2.9 Hipotesis .....                         | 27        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....      | <b>28</b> |
| 3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....       | 28        |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....       | 28        |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....               | 28        |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....           | 29        |
| 3.4.1 Data Primer .....                     | 29        |
| 3.4.2 Data Sekunder .....                   | 29        |
| 3.5 Cara Pengumpulan Data .....             | 29        |
| 3.6 Instrumen Penelitian .....              | 31        |
| 3.7 Alur Penelitian .....                   | 31        |
| 3.8 Teknik Pengelolaan .....                | 31        |
| 3.9 Analisis Data .....                     | 32        |
| 3.10 Etika Penelitian .....                 | 33        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....    | <b>30</b> |
| 4.1 HASIL PENELITIAN .....                  | 30        |
| 4.1.1 GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN ..... | 30        |
| 4.1.2 ANALISIS UNIVARIAT .....              | 32        |
| 4.1.2.1 Karakteristik Responden .....       | 32        |
| 4.1.2.2 Kadar Albumin Serum .....           | 33        |
| 4.1.3 ANALISIS BIVARIAT .....               | 34        |
| 4.1.4 ANALISIS MULTIVARIAT .....            | 38        |
| 4.2 PEMBAHASAN .....                        | 35        |
| 4.3 KETERBATASAN PENELITIAN .....           | 51        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....     | <b>53</b> |
| 4.1 KESIMPULAN .....                        | 53        |
| 4.2 SARAN .....                             | 53        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                 | <b>55</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| <b>Tabel 2.1</b> Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran.....  | 26 |
| <b>Tabel 4.1</b> Karakteristik Responden ibu Hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022.....  | 37 |
| <b>Tabel 4.2</b> Kadar Albumin Serum Responden Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022 .....                                 | 39 |
| <b>Tabel 4.3</b> Hubungan Antara Status Gizi dengan Kadar Albumin Serum pada Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang Tahun.....         | 39 |
| <b>Tabel 4.4</b> Hubungan antara Usia dengan Kadar Albumin Serum pada Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022.....           | 40 |
| <b>Tabel 4.5</b> Hubungan antara Pendidikan dengan Kadar Albumin Serum pada Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang.....                | 41 |
| <b>Tabel 4.6</b> Hubungan antara Paritas dengan Kadar Albumin serum Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022.....             | 41 |
| <b>Tabel 4.7</b> Hubungan antara Sosial Ekonomi dengan Kadar Albumin Serum Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022.....      | 42 |
| <b>Tabel 4.8</b> Hubungan antara pekerjaan dengan Kadar Albumin Serum pada Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022.....      | 42 |
| <b>Tabel 4.9</b> Hubungan antara Asupan Protein dengan Kadar Albumin Serum pada Ibu Hamil di kota Pangkalpinang Tahun 2022..... | 43 |
| <b>Tabel 4.10</b> Hasil seleski bivariate Regresi Logistik antara variabel independen dengan variabel dependen .....            | 44 |
| <b>Tabel 4.11</b> Pemodelan Regresi Logistik Pemodelan Pertama .....  | 44 |
| <b>Tabel 4.12</b> Pemodelan Regresi Logistik Pemodelan Kedua.....   | 45 |
| <b>Tabel 4.13</b> Analisis <i>confounding</i> variabel Pendidikan .....   | 45 |
| <b>Tabel 4.14</b> Model Akhir Analisis Multivariat .....  | 45 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| <b>Gambar 2.1</b> Modifikasi Kerangka Unicef (1997).....    | 25 |
| <b>Gambar 2.2</b> Kerangka Konsep .....                     | 26 |
| <b>Gambar 3.1</b> Alur Penelitian.....                      | 31 |
| <b>Gambar 4.1</b> Peta Administrasi Kota Pangkalpinang..... | 36 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1.** Kuesioner Penelitian

**Lampiran 2.** Out Put Analisa Data

**Lampiran 3.** Kaji Etik

**Lampiran 4.** Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan adalah suatu proses pembuahan dalam rangka melanjutkan yang terjadi secara alami menghasilkan janin yang tumbuh di rahim ibu. Kehamilan adalah sebuah proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 38 minggu - 40 minggu dihitung dari hari pertama haid terakhir. Pada periode kehamilan terjadi proses perpindahan zat gizi ibu ke janin yang ada dalam kandungan melalui plasenta. Menurut Darawati (2016), janin dalam kandungan tumbuh sesuai dengan asupan gizi ibunya. Salah satu kelompok yang rentan kekurangan gizi adalah ibu hamil. Dampak buruk kekurangan gizi kronis saat hamil mayoritas tidak dapat diperbaiki ketika bayi lahir (Barbieri et al., 2015).

Kurang Energi Kronik merupakan suatu keadaan dimana terjadi kekurangan asupan energi dan protein secara terus menerus sehingga dapat menurunkan kadar protein dalam darah. Kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil disebabkan karena asupan nutrisi yang dikonsumsi tidak memenuhi kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama sehingga dapat menyebabkan adanya gangguan kesehatan (Kemenkes, 2015). Penentuan status gizi pada ibu hamil menurut Kemenkes, RI (2015) adalah normal jika lingkaran lengan atas (LILA)  $\geq 23,5$  cm dan KEK jika LILA  $\leq 23,5$  cm. Ibu hamil yang mengalami kurang energi kronik (KEK) mempunyai resiko kematian ibu mendadak pada masa perinatal atau resiko melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah (BBLR). Tingginya angka BBLR di Indonesia yang mencapai 10,2% (Kemenkes, 2013).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2016, ibu hamil yang menderita KEK yaitu sebanyak 629 ibu (73,2 persen) hingga dari seluruh kematian ibu dan memiliki risiko kematian 20 kali lebih besar dari ibu dengan LILA normal (Terjadinya et al., 2021). Begitu juga

data dari Global Health Observatory (WHO, 2016) menyatakan bahwa Hasil Survei Pemantauan Status Gizi yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat menunjukkan bahwa Indonesia memiliki prevalensi kejadian KEK pada tahun 2017 sebesar 14,8 persen (Terjadinya et al., 2021).

Kurang Energi Kronik atau KEK masih menjadi salah satu masalah gizi utama wanita hamil di Indonesia selain anemia zat besi, kekurangan vitamin A, dan gangguan akibat kekurangan Yodium. Menurut United Nations Children's Fund atau UNICEF Indonesia lebih dari sepertiga wanita usia subur di Indonesia memiliki asupan energi dan protein yang tidak adekuat sehingga memengaruhi status gizinya. Status gizi wanita usia subur sebelum maupun selama kehamilan berakibat langsung pada berat anak saat lahir. World Health Organization memperkirakan prevalensi Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) sebesar 15% sampai 20% di seluruh dunia dan 96% kejadian BBLR terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia. Berdasarkan hasil riskesdas tahun 2019, prevalensi KEK pada wanita hamil sebesar 24,2%. Prevalensi KEK wanita hamil di sebesar 21,3% yang masuk kedalam kategori masalah kesehatan masyarakat karena prevalensinya lebih dari 20%. 4,5 pangkal pinang pada bulan desember tahun 2020 ibu hamil yang mengalami KEK prevalensi terbesarnya pada TM II dan III yaitu 40 jumlah ibu hamil KEK dan di tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu 319 ibu hamil, hal ini merupakan masalah yang perlu ditangani. Dan usaha yang sudah dilakukan yaitu dengan pemberian IMT.

Penyebab KEK yaitu meningkatnya kebutuhan gizi saat hamil dan rendahnya konsumsi makanan secara kualitas maupun kuantitas. Penelitian Guntur et al. (2020) menunjukkan ketahanan pangan rumah tangga adalah faktor yang mempengaruhi KEK. Pengetahuan tentang kesehatan dan gizi, asupan makanan, serta ketersediaan pangan rumah tangga pada ibu hamil yang mengalami KEK lebih rendah dibandingkan ibu hamil tidak KEK. Dalam Anggoro (2020) terdapat hubungan antara pola makan (asupan protein) dengan kejadian KEK ibu hamil. Menurut Aminin et al. (2016), KEK menjadi pemicu terjadi anemia pada ibu hamil dan berdampak pada

berat bayi lahir rendah (BBLR). Menurut Clark (2018), pola makan pada ibu hamil berhubungan dengan BBLR. Resiko BBLR berkurang dan berat badan bayi saat lahir sangat dipengaruhi secara signifikan oleh asupan protein. KEK menyebabkan BBLR dan akan beresiko stunting pada anak.

Jumlah albumin darah juga harus seimbang agar tidak menyebabkan cairan dalam darah menyebar ke bagian tubuh lain. Maka penting juga untuk memastikan tubuh memiliki kadar albumin yang cukup terutama pada ibu hamil. Saat seorang ibu hamil kekurangan albumin, perkembangan janin menjadi terhambat, bahkan bisa menyebabkan bayi lahir dalam keadaan kurang gizi. Sayangnya tak banyak calon ibu yang menyadari hal tersebut sehingga angka ibu hamil yang mengalami kekurangan albumin pun masih tinggi. Selain mempengaruhi perkembangan janin, rendahnya kadar albumin dalam darah atau hipoalbuminemia juga bisa menyebabkan masalah selama masa kehamilan. Ibu hamil yang memiliki kadar albumin rendah memiliki resiko mengalami preeklamsia lebih tinggi. Seperti kejang, tekanan darah tinggi, hingga akumulasi cairan di dalam jaringan seperti edema. Adapun kadar kenaikan albumin atau hiperalbuminemia yaitu disebabkan karena dehidrasi, muntah yang parah, diare berat. Salah satu perubahan yang dialami ibu hamil yaitu perubahan homeostasis cairan tubuh yang berupa peningkatan volume total cairan tubuh yang merupakan salah satu perubahan yang sangat terlihat selama masa kehamilan berlangsung dan peningkatan didistribusikan dari tubuh ibu ke janin.

Pada masa kehamilan, total cairan tubuh akan meningkat kira kira sebanyak 6,5 sampai 8,5 liter. Volume total cairan pada fetus, plasenta dan cavitas amnion terhitung 3,5 liter, darah ibu pun meningkat sebanyak 1,5-1,6 liter dengan 1,2-1,3 liter adalah peningkatan volume plasma dan 0,3-0,4 liter adalah peningkatan volume sel darah merah. Sisanya adalah peningkatan pada cairan ekstraseluler ibu. Dengan adanya peningkatan volume plasma pada ibu hamil akan menyebabkan penurunan kadar albumin. 3 Kadar albumin mengalami penurunan yang dimulai trimester satu sampai ketiga pada ibu hamil, namun penurunan albumin tertinggi terjadi pada trimester ketiga. Penurunan ini juga dapat disebabkan oleh peningkatan

kebutuhan protein dan penggunaannya oleh janin. Berdasarkan uraian di atas maka hal-hal yang melatar belakangi penulis yaitu pentingnya untuk mengetahui kadar albumin pada ibu hamil trimester III.

Kurang Energi Kronik atau KEK masih menjadi salah satu masalah gizi utama wanita hamil di Indonesia selain anemia zat besi, kekurangan vitamin A, dan gangguan akibat kekurangan Yodium. Menurut United Nations Children's Fund atau UNICEF Indonesia lebih dari sepertiga wanita usia subur di Indonesia memiliki asupan energi dan protein yang tidak adekuat sehingga memengaruhi status gizinya. Status gizi wanita usia subur sebelum maupun selama kehamilan berakibat langsung pada berat anak saat lahir. World Health Organization memperkirakan prevalensi Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) sebesar 15% sampai 20% di seluruh dunia dan 96% kejadian BBLR terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia. Berdasarkan hasil riskesdas tahun 2019, prevalensi KEK pada wanita hamil sebesar 24,2%. Prevalensi KEK wanita hamil di sebesar 21,3% yang masuk kedalam kategori masalah kesehatan masyarakat karena prevalensinya lebih dari 20%. 4,5 pangkal pinang pada bulan desember tahun 2020 ibu hamil yang mengalami KEK prevalensi terbesarnya pada TM II dan III yaitu 40 dan di tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu 319 ibu hamil, hal ini merupakan masalah yang perlu ditangani. Dan usaha yang sudah dilakukan yaitu dengan pemberian IMT.

Kurang Energi Kronik merupakan suatu keadaan dimana terjadi kekurangan asupan energi dan protein secara terus menerus sehingga dapat menurunkan kadar protein dalam darah. Albumin merupakan protein terbesar persentasenya dalam tubuh yaitu sebesar 60% sehingga penurunan albumin dapat menandakan kekurangan protein yang berat, dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2014) terdapat hubungan antara asupan protein dengan kadar albumin dengan nilai  $p = 0,030$  ( $p < 0,05$ ).

Albumin mungkin asing dan jarang dikenal, namun berperan penting dalam mengangkut nutrisi di dalam tubuh serta dapat memperbaiki kerusakan yang terjadi pada jaringan sel. Albumin merupakan sebuah komponen protein yang ada di dalam darah manusia. Peran utama protein yang

diproduksi oleh organ hati ini adalah mengatur tekanan osmotik dalam darah. Albumin juga merupakan protein plasma yang paling tinggi jumlahnya sekitar 60% dan memiliki berbagai fungsi yang sangat penting bagi kesehatan yaitu pembentukan jaringan sel baru, mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh yang rusak serta memelihara keseimbangan cairan di dalam pembuluh darah, kadar albumin normal 3,5-5,0 g/dl.

Pencegahan KEK ibu hamil di negara berkembang harus menjadi prioritas utama (Shaheen & Lindholm, 2006). Perlu upaya penanggulangan KEK ibu hamil dan penelitian terkini terkait asupan protein yang sangat berperan untuk pertumbuhan janin. Dilihat dari data profil dikota Pangkalpinang angka kejadian KEK masih tinggi di beberapa wilayah kerja kota Pangkalpinang oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan status gizi dengan kadar albumin serum pada ibu hamil.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini –Apakah terdapat hubungan antara status gizi dengan kadar albumin serum pada ibu hamil dikota Pangkalpinang?||

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan status gizi dengan kadar albumin serum pada ibu hamil di kota Pangkalpinang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis karakteristik pada ibu hamil di kota Pangkalpinang meliputi : usia ibu, pendidikan, pekerjaan, paritas, sosial ekonomi dan asupan protein
2. Menganalisis status gizi pada ibu hamil di kota Pangkalpinang
3. Menganalisis kadar albumin serum pada ibu hamil di kota Pangkalpinang
4. Menganalisis hubungan status gizi dengan kadar albumin serum pada ibu hamil di kota Pangkalpinang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis :

Dapat memberikan ilmu pengetahuan terutama dalam ruang ibu hamil dan menambah referensi tentang penatalaksanaan KEK.

### 1.4.2 Manfaat Praktis :

Memberikan masukan bagi peningkatan pelayanan kesehatan dan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan mengenai asuhan ibu hamil

### 1.4.3 Manfaat penelitian lebih lanjut :

Sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

### 1.4.4 Bagi ibu hamil yaitu untuk melakukan pemeriksaan kadar albumin, sehingga dapat diketahui sedini mungkin penyebab yang akan timbul karena kekurangan albumin.